

KONTRIBUSI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 PADANG

Oleh:

Aland Ardiansyah¹ Zulfikarni²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

Email : alandardiansyah14@gmail.com

ABSTRACT

This article reveals the contribution of skills reading comprehension to writing skills text exposition grade students VIII SMP Negeri Padang 13. The purpose of this research there are three. First, it describes the skills of reading comprehension grade VIII SMP Negeri 13Padang. Second, it describes the writing skills text eksposisi grade VIII SMP Negeri 13Padang. Third, describing the contribution of the intermediate reading comprehension against writing skills text exposition grade VIII SMP Negeri 13 Padang. This research type is quantitative descriptive method. The desain used in this research is the design contribution. This research population is grade VIII SMP Negeri Padang are registered on the 13th school year 2019/2020, i.e. as many as 288 students. The sample in this research are determined by propotional random sampling of 20% of the populations, i.e. 54 students. Research data is a score test results intermediate reading comprehension and score the writing skills test result text exposition. The data obtained through two types of tests i.e. objective tests to measure the skills of reading comprehension text eksposisi and performance tests to measure the skills of writing a text eksposisi. The results of the research there are three. First, the skills of reading comprehension grade VIII SMP Negeri Padang 13 are on more than enough qualifications (LdC) by the value of the average 75.41. Second, the skills of writing text exposition grade VIII SMP Negeri Padang 13 are on good qualifications (B) with an average of 77.37. Third, there is a contribution of reading skills in the exposition of text to the skills of writing exposition texts of class grade VIII SMP Negeri Padang 13 at 62.77%.

Kata kunci: Kontribusi, Keterampilan, Membaca Pemahaman, Menulis, Teks Eksposisi.

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks yang mencakup enam aspek keterampilan berbahasa. Keenam aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Di antara keenam keterampilan tersebut, menulis dianggap sebagai komponen yang sangat penting karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk wisuda periode Maret 2020

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Gani (2013:45) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan segala sesuatu yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam lambang-lambang atau simbol-simbol bahasa tulisan. Sedangkan menurut Dalman (2012:1) bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat, dengan kata lain menulis dapat diartikan melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Keterampilan menulis sangat diperlukan untuk menyampaikan pesan, ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi secara tidak langsung. Pada kegiatan menulis, penulis harus terampil dalam menuangkan ide pokok agar pembaca dapat mengerti pesan yang disampaikan penulis lewat tulisannya. Untuk itu, perlu banyak latihan agar memiliki keterampilan menulis yang baik.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menggunakan pendekatan berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 melatih peserta didik agar terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif ke dalam berbagai jenis teks. Oleh karena itu, dalam Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa difokuskan kepada teks. Salah satu teks yang diajarkan adalah teks eksposisi. Keterampilan menulis teks eksposisi tertuang dalam KI 4 yaitu mencoba, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori, dan KD 4.6 yaitu menyaji gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi tek eksposisi.

Keterampilan menulis berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman. Pemahaman akan bahan bacaan teks eksposisi akan berdampak pada teks yang dihasilkan. Lubis (2014), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi ternyata belum menuai hasil yang memuaskan dan faktor penyebabnya adalah kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi. Selanjutnya, Sari (2016) menyatakan bahwa terdapat kendala dalam menulis teks eksposisi. Siswa belum sepenuhnya menguasai struktur yang terdapat dalam teks eksposisi, yaitu tesis, argumentasi dan penegasan ulang. Faktor lain yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis teks eksposisi yaitu siswa mengalami kesalahan dalam penulisan kalimat dengan unsur kebahasaan yang tepat, seperti konjungsi, kata leksikal, dan pronomina. Jadi, dari permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam menulis teks eksposisi.

Kemendikbud, (2013:195) menyatakan bahwa teks eksposisi adalah teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks eksposisi berbeda dengan teks diskusi, bedanya adalah teks diskusi berisi dua sisi argumentasi, teks eksposisi hanya berisi satu sisi argumentasi yaitu sisi mendukung atau sisi yang menolak. Struktur teks eksposisi adalah pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Sedangkan menurut Priyatni (2014:91) teks eksposisi adalah teks yang memuat suatu isu atau persoalan tentang topik tertentu dan pernyataan yang menunjukkan posisi penulis dalam menanggapi persoalan tersebut. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan, bahwa teks eksposisi adalah sebuah teks eksposisi adalah sebuah teks yang memuat isu atau berisi paparan dengan tujuan memberikan penjelasan secara singkat, padat, dan jelas.

Setiap teks memiliki struktur yang membedakannya dengan teks lain sesuai dengan tujuan dan fungsi teks tersebut. Struktur teks eksposisi mencakup tiga bagian, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang (Kemendikbud, 2013:195). *Pertama*, tesis. Priyanti, dkk. (2017: 70) menyatakan bahwa, tesis adalah bagian karangan yang berisi pernyataan yang menunjukkan sudut pandang penulis terhadap suatu isu. Artinya, tesis adalah inti dari sebuah eksposisi. *Kedua*, argumentasi. argumentasi adalah alasan-alasan yang digunakan penulis untuk memperkuat dan membuktikan bahwa tesis itu benar. *Ketiga*, penegasan ulang. Penegasan ulang pendapat (kesimpulan) adalah menyimpulkan kembali semua yang telah dikatakan di dalam tesis.

Berdasarkan peninjauan hasil belajar mengenai keterampilan menulis khususnya teks eksposisi, siswa beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang berat. Siswa beralasan bahwa beratnya keterampilan menulis karena membutuhkan waktu, tenaga, dan konsentrasi penuh. Anggapan tersebut membuat siswa menjadi malas untuk menulis, sehingga banyak siswa yang belum menguasai keterampilan menulis.

Keterampilan menulis berkaitan erat dengan keterampilan membaca. Kebiasaan menulis tidak mungkin terlaksana jika tidak disertai dengan kebiasaan membaca. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan berbahasa yang saling melengkapi. Semi (2007:2), mengatakan bahwa penulis yang baik adalah pembaca yang baik. Agar siswa tidak kesulitan dalam menuangkan serta mengembangkan ide dan gagasannya, diperlukan pengetahuan yang didapat dari kegiatan membaca. Begitu pun dengan menghasilkan teks eksposisi, selain latihan menulis yang berkesinambungan, siswa juga dituntut untuk memiliki keterampilan membaca yang baik.

Salah satu jenis kegiatan membaca adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca dalam hati untuk memahami sebuah teks, kemudian mengingat kembali isi dari teks tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Agustina (2008:15) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara. Dalam membaca pemahaman si pembaca tidak membunyikan atau mengoralkan bacaannya, tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya. Selanjutnya, Razak (2007:11) mengemukakan bahwa membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskriptif tentang suatu topik tertentu.

Untuk mengasalkan sebuah teks eksposisi yang baik diperlukan pemahaman tentang teks tersebut. Dengan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi yang baik siswa dapat memahami dan menangkap isi yang dipaparkan dalam teks tersebut, sehingga mereka dapat menulis teks eksposisi yang telah dipahaminya dengan benar. Oleh karena itu, untuk dapat menulis teks eksposisi dengan baik diperlukan banyak membaca pemahaman teks eksposisi.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang, (3) mendeskripsikan kontribusi (sumbangan) antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data dalam penelitian ini berupa angka, yaitu skor keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi. Skor tersebut didapatkan dari tes yang diberikan kepada siswa, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2019:27) yang mengatakan bahwa suatu penelitian dikatakan kuantitatif karena informasi atau data yang diperoleh dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan rancangan (desain) penelitian kontribusi. Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang. Populasi pada penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri atas 9 kelas dengan jumlah siswa 288. Sampel penelitian ini berjumlah 54 (20%) dari jumlah populasi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Alasan peneliti memilih teknik ini karena setiap kelas ada yang mewakili masing-masing sampel. Menurut Arikunto (2013:117), teknik *proportional random sampling* adalah sampel yang terdiri atas sub-sub sampel yang diambil secara acak, berdasarkan proporsi jumlah siswa perkelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan teknik undian lazim digunakan dalam penerapan teknik random. Variabel penelitian ini, yaitu keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks

eksposisi sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang dan skor hasil tes menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang dan tes unjuk kerja untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

Penganalisisan data dilakukan dengan 10 langkah. *Pertama*, pemberian skor terhadap hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi. *Kedua*, pemberian skor terhadap hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi. *Ketiga*, mengubah skor keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi menjadi nilai. *Keempat*, mengklasifikasikan nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan nilai keterampilan menulis teks eksposisi secara umum dan per indikator berdasarkan skala 10. *Kelima*, menafsirkan nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi secara umum dan per indikator berdasarkan nilai rata-rata hitung. *Keenam*, membuat diagram batang keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi secara umum dan per indikator. *Ketujuh*, mengkorelasikan nilai tes keterampilan membaca pemahaman dengan tes keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedelapan*, membandingkan r (hitung) dengan r (tabel). *Kesembilan*, menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya sumbangan keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. *Kesepuluh*, membahas hasil analisis dan menyimpulkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, di bawah ini akan diuraikan tiga hal berikut.

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator adalah 75,41 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang diklasifikasikan lima kategori, yaitu baik sekali berjumlah 12 orang (22,22%), baik berjumlah 15 orang (27,78%), lebih dari cukup berjumlah 16 orang (29,63%), cukup berjumlah 10 orang (18,52%), dan hampir cukup berjumlah 1 orang (1,85%). Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang adalah 75,41 dengan tingkat penguasaan (66-75%) dan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada skala 10.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui indikator keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi yang paling dikuasai siswa adalah indikator memahami struktur teks eksposisi dengan nilai rata-rata 77,78 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu menentukan struktur teks eksposisi dengan tepat. Sejalan dengan penjelasan Priyatni (2014:91) bahwa dalam pembelajaran menulis teks apapun termasuk teks eksposisi harus sesuai dengan organisasi atau struktur dari jenis teks yang dituliskannya, karena kelengkapan merupakan salah satu butir penilaian dalam pembelajaran menulis teks.

Penguasaan siswa paling rendah adalah pada indikator menentukan ide pokok atau isi dari teks eksposisi yang dibaca oleh siswa. Nilai rata-rata siswa adalah 73,40 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kesulitan dalam menentukan ide pokok ataupun memahami isi dari teks eksposisi tersebut. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini sesuai dengan pendapat Cece Wijaya (1991:3) bahwa kemampuan menemukan ide pokok paragraph termasuk dalam lingkup keterampilan membaca. Kemampuan yang diharapkan dijabarkan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia salah satunya yaitu pada aspek membaca.

Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut secara garis besar siswa mengerti mengenai struktur, isi, dan ciri kebahasaan dalam teks eksposisi melalui kegiatan membaca.

2. Keterampilan Menulis Teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 77,37 dengan kualifikasi baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang dapat dikelompokkan atas lima kategori, yaitu, (a) sempurna berjumlah 2 orang (3,70%), (b) baik sekali berjumlah 10 orang (18,52%), (c) baik berjumlah 21 orang (38,89%), (d) lebih dari cukup berjumlah 16 orang (29,63%), dan (e) cukup berjumlah 5 orang (9,26%).

Selanjutnya, berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, struktur teks eksposisi (72,53) kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), penggunaan bahasa dalam teks eksposisi (92,28) kualifikasi Baik Sekali (BS), dan ketepatan penggunaan EBI (67,28) kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Dari analisis data tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa adalah indikator penggunaan bahasa dalam teks eksposisi dengan nilai rata-rata 92,28 berada pada kualifikasi baik sekali. Bertolak dari nilai rata-rata tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks eksposisi dengan kelengkapan dan ketepatan penggunaan bahasa (pronomina, kata leksikal, dan konjungsi) dalam teks eksposisi.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator ketepatan penggunaan EBI dengan nilai rata-rata 67,28 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Berdasarkan dari kriteria penilaian EBI yang dibatasi pada pemakaian huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,) terlihat bahwa siswa masih kesulitan dalam ketepatan penggunaan EBI. Hal ini sesuai dengan pendapat Lusiana (2014:78) bahwa penggunaan tanda baca dan ejaan yang tepat penting dalam menulis teks eksposisi, karena berperan dalam penyusunan makna agar teks yang dihasilkan dapat dipahami oleh pembaca.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks eksposisi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa, khususnya untuk indikator ketepatan penggunaan EBI belum tercapai. Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya siswa kesulitan dalam ketepatan penggunaan huruf kapital, tanda baca seperti tanda titik (.), dan tanda koma (,).

3. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang keseluruhan indikator sebesar 68,77%. Hal ini berarti bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi memiliki kontribusi sebesar 68,77% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang dan selebihnya (31,23%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keterampilan membaca pemahaman memberikan kontribusi terhadap keterampilan menulis. Agustina (2008:15) menyatakan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan, yang berbentuk pengertian-pengertian, dan penafsiran-penafsiran yang tidak keluar dari konteks bacaan. Kemudian, pemahaman ini dapat diungkapkan kembali apabila diperlukan.

Keterampilan membaca sebagai keterampilan reseptif berfungsi untuk menyerap informasi dan pengetahuan dari tulisan, sedangkan menulis sebagai keterampilan produktif berfungsi untuk berkomunikasi, menyampaikan gagasan, pendapat, opini, serta berbagai pengetahuan yang disampaikan lewat tulisan. Tanpa banyak membaca sulit bagi seseorang dapat berbicara banyak lewat tulisan. Menulis sejatinya sangat membutuhkan pengetahuan dan wawasan yang didapatkan melalui membaca. Sama halnya dengan menulis teks eksposisi. Untuk menulis teks eksposisi yang baik dibutuhkan keterampilan membaca pemahaman

tentang teks eksposisi yang baik pula.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi berkontribusi sebesar 67,88% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang. Siswa disarankan agar lebih banyak lagi membaca dan meningkatkan keterampilan membaca dengan berlatih menggunakan teknik- teknik membaca. Selain itu, pada saat proses pembelajaran siswa disarankan untuk berkonsentrasi penuh khususnya saat membaca. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 13 Padang diharapkan untuk melatih keterampilan membaca dan menulis siswa khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi. Melatih keterampilan membaca bertujuan agar siswa mendapat informasi sebanyak mungkin dari bacaan yang dibaca sehingga memperkaya kosakata siswa tersebut. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca, akan membantu siswa dalam kegiatan menulis. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Aland Ardiansyah dengan pembimbing Zulfikarni, M. Pd.

Daftar Rujukan

- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gani, E. (2013). *Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Harsiati, Titik, dkk. 2017. *Buku Siswa. Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Ballitbang, Kemendikbud.
- Lusiana, Rima. 2014 "Keefektifan Strategi *Double Entry Journals* terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi pada Siswa Kelaas X SMA Negeri 7 Purworejo". *Skripsi*. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nilawati, Deby Ayu. 2019. "Korelasi Penguasaan Kosakata Bidang Lingkungan dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang Panjang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 8, No. 3 September 2019; Seri A 52-57. (online)*. (<http://ejournal.unp.ac.id> diunduh tanggal 23 November 2019)

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara

Razak, Abdul. 2007. *Membaca Pemahaman (Teori dan Aplikasi Pengajaran)*. Pekanbaru: Autografika.

Semi, M. Atar. 2007. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

Wijaya, Cece. 1991. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

